

**PENGEMBANGAN MODUL PEMELAJARAN  
MATEMATIKA MATERI PECAHAN  
UNTUK KELAS V SD/MI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam  
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Oleh :**

**DESRI AINI ALBI  
NPM : 1611100501**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1442/2021**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMELAJARAN  
MATEMATIKA MATERI PECAHAN  
UNTUK KELAS V SD/MI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam  
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Oleh :**

**DESRI AINI ALBI**

**NPM : 1611100501**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pembimbing 1 : Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag**

**Pembimbing 2 : Yudesta Erfayliana, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1442/2021**

## ABSTRAK

Latar belakang perkembangan modul pembelajaran matematika ini adalah dikarenakan pendidik hanya menggunakan buku cetak sebagai bahan ajar satu-satunya dan pendidik belum mengembangkan modul sebagai salah satu penunjang pembelajaran dan kurangnya pemahaman peserta didik dalam materi pecahan, khususnya pada pecahan dengan penyebut yang tak senilai (penyebut yang berbeda). Buku yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pun hanya buku siswa saja. Tujuan penelitian adalah, untuk membantu kegiatan belajar mengajar bagi guru dan peserta didik. Dengan adanya pengembangan modul pembelajaran matematika materi pecahan untuk kelas V diharapkan dapat menjadi inovasi baru serta mempermudah dalam menunjang pembelajaran. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* dengan menggunakan model ADDIE. Berdasarkan hasil validasi, didapat data dari para ahli skor rata-rata presentase ahli materi 86,7% dikategorikan sangat layak, skor ahli bahasa sebesar 83,8% dikategorikan sangat layak, dan skor ahli media sebesar 85% dikategorikan sangat layak. Respon pendidik dalam uji kelompok kecil memperoleh nilai rata-rata 84,8% dikategorikan sangat layak, sedang dalam uji kelompok besar memperoleh nilai rata-rata 86,8% dikategorikan sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan modul mata pelajaran matematika materi pecahan peserta didik kelas V SD/MI.

Kata kunci : *Modul pembelajaran, Pecahan kelas V, Pada Mata Pelajaran Matematika*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desri Aini Albi  
NPM : 1611100501  
Jurusan : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Pengembangan Modul Pemelajaran Matematika Materi Pecahan Untuk Kelas V SD/MI**” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Bukan diduplikasi dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung,.....2021  
Penulis

Desri Aini Albi  
NPM. 1611100471





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarama Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN MODUL PEMELAJARAN**  
**MATEMATIKA MATERI PECAHAN UNTUK KELAS**  
**V SD/MI**  
Nama : **DESRI AINI ALBI**  
NPM : **1611100501**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag**  
**NIP.195804171986031002**

  
**Yudesta Erfayliana, M.Pd**  
**NIP.**

**Mengetahui**  
**Ketua Prodi PGMI**

  
**Syofnidah Ifrianti, M.Pd**  
**NIP.196910031997022002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Det. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul: Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Untuk Kelas V SD/MI Disusun oleh: Desri Aini Albi, NPM: 1611100501, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Telah dimunaqosyahkan pada hari/tanggal: Jum'at, 27 Agustus 2021**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Syofnidah Ifrianti, M.Pd**



**Sekretaris : Deri Firmansyah, M.Pd**



**Penguji Utama : Dr. Laila Maharani, M.Pd**



**Penguji Pendamping I : Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag**



**Penguji Pendamping II : Yudesta Erfayliana, M.Pd**



**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah**



**Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd**

**NIP. 196408281988032002**

## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang Telah diusahakannya”. (Q.S. An-Najm: 39).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Tim Penerbit, Qur'an Tajwid dan Terjemahan (Bandung: PT Maghfirah Pustaka, 2017), h. 527.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah teriring doa dan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda alm. M. Ikhsan Ismail dan Ibunda Yusriati yang dengan segala ketulusan hatinya mencurahkan kasih sayang, waktu, tenaga, didalam setiap doanya. Memberikan kesabaran dalam mendidik, membimbing dan mendukungku baik secara moril maupun materil demi keberhasilanku.
2. Untuk kakakku M. Ibnan Muhtadiyan dan adik-adikku M. Zul Azmi dan Daniati Ilahiya yang telah mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk alm. nenekku Siti Asmanuri dan kakek ku Aunulloh dan saudara-saudara ku yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
4. Untuk teman- teman yang telah memberikan dukungan untuk penulis khususnya teman seperjuangan kelas K PGMI 2016.
5. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih banyak telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang kubanggakan.



## **RIWAYAT HIDUP**

Desri Aini Albi, lahir di Teluk Betung Barat, pada tanggal 24 Desember 1998, yang merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Ayah M. Ikhsan Ismail dan Ibu Dra. Yusriati. Saudara yang tertua bernama M. Iban Muhtadiyan saudara yang ketiga bernama M. Zul Azmi dan yang paling bungsu bernama Daniati Ilahiya.

Pendidikan yang ditempuh peneliti dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kutowinangun Lampung Tengah pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2010. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Negeri 1 Sendang Agung Lampung Tengah pada tahun 2010 dan berhasil lulus pada tahun 2013. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas yaitu SMA Negeri 8 Bandar Lampung pada tahun 2013 dan berhasil lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan studi di program Strata I (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Pemelajaran Matematika Materi Pecahan Untuk Kelas V SD/MI”.

Penulisan skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana. M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd dan Nurul Hidayah, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

3. Bapak Drs. Abdul Hamid, M.Ag dan Bapak Yudesta Erfayliana, M.Pd selaku pembimbing I dan Pembimbing II dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan kepada penulis selama menuntut di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Kepala sekolah dari lima sekolah MIMA IV Sukabumi Bapak Muslimin Fauzi, S. Pd. I, SDN 2 Way Halim ibu Sri Mulyani, S.Pd, SDN 2 Keteguhan ibu Kusrina, M.Pd, SDN 1 Teluk Pandan ibu Aspita S.Pd, SDN 3 Teluk Pandan ibu Sahelna S.Pd. Terimakasih telah mengizinkan saya melakukan penelitian. Bapak dan Ibu guru beserta Staf dan Karyawan yang telah memberikan bantuan dan kemudahan bagi penulis untuk mengumpulkan data yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh keluarga yang tiada hentinya memberikan dukungan moral dan material serta sebagai sumber motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



7. Teman seperjuangan yang tiada henti memberikan dorongan dan bantuan kepada penulis dan teman-teman angkatan 2016 khususnya kelas K.
8. Semua pihak yang telah kontribusi dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih banyak telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Amiin Ya Robbal Alamin.

Bandar Lampung,..... 2021  
Penulis

**DESRI AINI ALBI**  
**NPM.1611100501**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7..
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Spesifik Produk .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Modul .....	9
1. Pengertian Modul .....	9

2. Fungsi dan Tujuan Kegunaan Modul .....	10
3. Karakteristik Modul .....	12
B. Pemelajaran Matematika di SD/MI.....	13
1. Pengertian Pemelajaran Matematika di SD/MI .....	13
2. Pemelajaran Matematika di SD .....	14
3. Tujuan Pemelajaran Matematika .....	15
4. Materi Matematika di SD/MI .....	16
C. Penelitian Yang Relevan.....	20

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	22
B. Karakteristik Sasaran Penelitian .....	22
C. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	23
D. Langkah-langkah Pengembangan Model.....	24
E. Pengumpulan Data dan Analisis Data.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data .....	32
G. Teknik Analisis Data .....	33

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian dan Pengembangan Media Pembelajaran .....	36
B. Pembahasan.....	65

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

### Tabel

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Instrumen ahli materi .....	34
Tabel 3.2 Instrumen ahli bahasa .....	35
Tabel 3.3 Instrumen ahli media .....	36
Tabel 3.4 Respon Pendidik.....	36
Tabel 3.5 Kreteria skor yang digunakan pengembangan dalam memberikan penilaian modul matematika dengan materi pecahan pada mata pelajaran matematika.....	40
Tabel 3.6 Tabel skala kelayakan .....	41
Tabel 4.1 Waktu pelaksanaan penelitian dan pengembangan .....	42
Tabel 4.2 Hasil validasi materi I.....	47
Tabel 4.3 Hasil validasi materi II .....	49
Tabel 4.4 Hasil validasi bahasa I.....	52
Tabel 4.5 Hasil validasi bahasa II.....	54
Tabel 4.6 Hasil validasi media I.....	57
Tabel 4.7 Hasil validasi media II.....	59
Tabel 4.8 Saran dan masukan validator materi .....	62
Tabel 4.9 Saran dan masukan validator bahasa .....	64
Tabel 4.10 Saran dan masukan validator media .....	66
Tabel 4.11 Hasil uji coba kelompok kecil .....	68
Tabel 4.12 Hasil uji coba kelompok besar.....	69

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

### Halaman

Gambar 2.1	Langkah pengembangan model ADDIE .....	31
Gambar 3.1	Tahap pengembangan model ADDIE .....	30
Gambar 4.1	Cover modul .....	45
Gambar 4.2	Bagian isi modul .....	45
Gambar 4.3	Bagian akhir modul.....	46
Gambar 4.4	Proses rendering.....	53
Gambar 4.5	Opening video.....	54
Gambar 4.6	Cuplikan cerita.....	54
Gambar 4.7	Bagian akhir video .....	55
Gambar 4.8	Grafik hasil validasi materi I.....	58
Gambar 4.9	Grafik hasil validasi materi II .....	60
Gambar 4.10	Grafik hasil validasi bahasa I .....	63
Gambar 4.11	Grafik hasil validasi bahasa II.....	66
Gambar 4.12	Grafik hasil validasi media .....	68
Gambar 4.13	Perbaikan penulisan aksara .....	70
Gambar 4.14	Perubahan video .....	71
Gambar 4.14	Hasil uji kelompok kecil dan hasil uji kelompok besar .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

### Halaman

Lampiran 1. Surat Pra Penelitian MIMA 4 Sukabumi .....	80
Lampiran 2. Surat Balasan Pra Penelitian MIMA 4 Sukabumi .....	81
Lampiran 3. Lembar Wawancara Pra Penelitian 1 .....	82
Lampiran 4. Silabus Kelas V Matematika. ....	83
Lampiran 5. Surat Pengantar Validasi Ahli Materi 1.....	84
Lampiran 6. Surat Pengantar Validasi Ahli Materi 2.....	85
Lampiran 7. Berita Acara Validasi Materi .....	86
Lampiran 8. Lembar Penilaian Ahli Materi 1 .....	87
Lampiran 9. Lembar Penilaian Ahli Materi 2 .....	88
Lampiran 10. Surat Pernyataan Validator Materi 1 .....	89
Lampiran 11. Surat Pernyataan Validator Materi 2 .....	90
Lampiran 12. Surat Pengantar Validasi Ahli Bahasa I .....	91
Lampiran 13. Surat Pengantar Validasi Ahli Bahasa II .....	92
Lampiran 14. Berita Acara Validasi Ahli Bahasa .....	93
Lampiran 15. Lembar Penilaian Ahli Bahasa I.....	94
Lampiran 16. Lembar Penilaian Ahli Bahasa II .....	95
Lampiran 17. Surat Pernyataan Validator Bahasa I.....	96
Lampiran 18. Surat Pernyataan Validator Bahasa II.....	97
Lampiran 19. Surat Pengantar Validasi Ahli Media I.....	98
Lampiran 20. Surat Pengantar Validasi Ahli Media II .....	99
Lampiran 21. Berita Acara Validasi Media .....	100
Lampiran 22. Lembar Penilaian Ahli Media I .....	101
Lampiran 23. Lembar Penilaian Ahli Media II .....	102
Lampiran 24. Surat Pernyataan Validator Media I .....	103
Lampiran 25. Surat Pernyataan Validator Media II .....	104
Lampiran 26. Surat Penelitian MIMA 4 Sukabumi .....	105
Lampiran 27. Surat Balasan Penelitian MIMA 4 Sukabumi .....	106
Lampiran 28. Surat Penelitian SDN 2 Way Halim .....	107
Lampiran 29. Surat Balasan SDN 2 Way Halim .....	108
Lampiran 30. Surat Penelitian SDN 2 Keteguhan .....	109
Lampiran 31. Surat Balasan SDN 2 Keteguhan.....	110
Lampiran 32. Surat Penelitian SDN 3 Teluk Pandan.....	111



Lampiran 33. Surat Balasan SDN 3 Teluk Pandan .....	112
Lampiran 34. Surat Penelitian SDN 1 Teluk Pandan.....	113
Lampiran 35. Surat Balasan SDN 1 Teluk Pandan .....	114
Lampiran 36. Angket Respon Pendidik Uji Kelompok Kecil.....	115
Lampiran 37. Angket Respon Pendidik Uji Kelompok Besar .....	116
Lampiran 38. Pengesahan Seminar Proposal .....	117
Lampiran 39. Nota Dinas Pembimbing 1 .....	118
Lampiran 40. Nota Dinas Pembimbing 2 .....	119
Lampiran 41. Kartu Konsultasi Pembimbing 1 .....	120
Lampiran 42. Kartu Konsultasi Pembimbing 2 .....	121
Lampiran 43. Pengesahan Seminar Proposal .....	122
Lampiran 44. Dokumentasi .....	123



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakikatnya juga berarti mencerdaskan kehidupan bangsa. Setiap individu berkewajiban menyumbangkan pengetahuannya untuk masyarakat meningkatkan derajat kemuliaan masyarakat sekitar dengan ilmu, sesuai dengan yang diajarkan agama dan pendidikan. Indikator terpenting kemajuan suatu bangsa adalah pendidikan dan pengajaran. Segala sesuatu yang digunakan untuk mendidik harus mengandung nilai didik, termasuk dalam pemilihan media.<sup>2</sup>

Pendidikan berupaya dalam mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan pembelajaran di sekolah guna menyiapkan masa depannya. Hal tersebut sejalan dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 pasal 1 ayat 1 dikemukakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kegamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.<sup>3</sup>

Pendidikan sangat penting dalam mengembangkan potensi peserta didik supaya memiliki keterampilan dan mampu bersaing dan berdaya guna. Yang mana potensi tersebut sangat dibutuhkan oleh dirinya sendiri, masyarakat, terlebih lagi untuk bangsa dan negara. Karena peserta didik merupakan investasi masa depan sebuah bangsa dan mereka yang kelak akan mengisi ruang-ruang proses berbangsa dan bernegara. Mereka adalah bibit-bibit atau tunas yang harus diperhatikan dan dirawat dengan baik.

---

<sup>2</sup> Ernawati, “Menumbuhkan Nilai Pendidikan Karakter Anak SD Melalui Dongen (Fabel) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4 No. 1 (Juni 2017), h. 120.

<sup>3</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), h.3.

Dalam arti sederhana, pendidikan dapat diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik agar dapat mengembangkan segala potensi dan keterampilan yang dimiliki melalui proses belajar mengajar.<sup>4</sup> Proses belajar mengajar merupakan kegiatan berkesinambungan yang tujuan utamanya adalah peserta didik dapat menyerap materi pelajaran. Banyak faktor yang menunjang keberhasilan pembelajaran ini diantaranya adalah guru, siswa, dan lingkungan sekolah, orang tua murid, sarana dan prasarana yang memadai dan media pembelajaran yang sesuai serta lingkungan sekitar.<sup>5</sup>

Berdasarkan definisi tentang pendidikan maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan dunia, sebab hanya dengan melalui proses pendidikan yang baik, maka manusia akan mampu meraih dan menguasai ilmu pengetahuan untuk bekal hidupnya. Dengan pendidikan seseorang akan dapat mengetahui apa-apa saja yang tidak diketahuinya.

Sebagai firman Allah dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu Yang Maha Esa*

<sup>4</sup> Riske Nuralita Lingga Dewi, Alfi Laila, “Pengaruh Metode Make A Match Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengenal Kehkasan Bangsa Indonesia Seperti Kebinekaan Siswa Kelas 3 SDN Purwodadi Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015”. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2 No. 2 (Desember 2015), h. 171.

<sup>5</sup> Syofnidah Ifrianti, Yesti Emilia, “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MIN 10 Bandar Lampung”. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol.3 No.2 (Desember 2016), h. 218-219.



*Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (QS Al’Alaq : 1-5).<sup>6</sup>*

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>7</sup>

Pembelajaran merupakan proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa-siswi, serta kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan atau pemahaman yang baik terhadap materi belajar. Dalam pembelajaran di SD/MI terdapat lima bidang studi pembelajaran wajib yakni, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Matematika, dan PPkn. Salah satu diantara kelima mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran Matematika.<sup>8</sup>

Belajar matematika merupakan suatu syarat cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Dikarenakan dengan belajar matematika kita akan belajar bernalar secara kritis, kreatif dan aktif. Matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol, maka konsep-konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum memanipulasi symbol-simbol itu.

---

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al Quran dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2017), h. 597.

<sup>7</sup> Saidah, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 208.

<sup>8</sup> Septian Dwi Mahardika, Wayan Suwatra, Dewi Arum Widhiyanti, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Di Gugus III Kabupaten Buleleng “. *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* Vol. 5 No. 2 (2017), h. 3.

Tercapainya tujuan belajar matematika dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh UNESCO ada empat pilar hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh pendidik, yaitu *learning to know*, *learning to be*, *learning to live together*, dan *learning to do* (Tim Pengembang MKDP). Kata hasil dalam bahasa Indonesia mengandung makna perolehan dari suatu usaha yang dilakukan sebelumnya. Hasil belajar peserta didik dapat dinyatakan dengan nilai atau raport sesuai dengan pendapat Suryadibrata yang menyatakan bahwa nilai raport merupakan rumusan terakhir dari guru mengenai kemajuan atau hasil belajar peserta didik dalam masa tertentu.<sup>9</sup>

Bahan ajar merupakan rincian spesifikasi isi yang memberikan panduan bagi guru atau dosen dalam hal intensitas cakupan dan jumlah penelitian yang dituntut oleh isi tertentu atau tugas-tugas pedagogis. Wright mengungkapkan bahwa bahan ajar dapat membantu ketercapaian tujuan, silabus, dan membantu peran guru/dosen dan siswa/mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Jadi, bahan ajar atau materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai. Bahan ajar merujuk kepada sesuatu yang digunakan dosen untuk memudahkan belajar, sedangkan pengembangan bahan ajar yang dilakukan penulis untuk memberikan sumber masukan berbagai pengalaman yang dirancang untuk meningkatkan belajar matematika.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Ariska Destia Putri, Syofnida Ifrianti, "Peningkatan Hasil Belajar matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sumur Sumatra Selatan". *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pendidikan dasar*, Vol. 4 No. 1 (Juni 2017), h. 3.

<sup>10</sup> Rahmah Purwahida, "Problematisa Pengembangan Modul Pembelajaran Baca Tulis Anak Usia Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.2 No.1 (Juni 2018), h. 130.

Modul merupakan bahan ajar yang disusun dan disajikan secara sistematis untuk mencapai tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai. Modul dapat dipelajari dengan meminimalisir bimbingan oleh guru. Modul dibuat dengan Bahasa yang mudah dipahami oleh siswa sesuai tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka. Suatu modul harus menggambarkan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa, serta disajikan dengan bahasa yang baik, menarik, dan dilengkapi dengan dengan ilustrasi gambar yang mendukung penguasaan materi.

Modul mempunyai beberapa karakteristik diantaranya a) *self instruction* yang artinya modul dapat membantu siswa belajar secara mandiri dan meminimalisir peran guru atau pendidik; b) *self contained* artinya mencakup materi yang diperlukan dalam proses pembelajaran; c) *stand alone* artinya penggunaan modul tidak bergantung pada bahan ajar atau media lain; d) adaptif artinya modul diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu dan teknologi; e) *user friendly* berkaitan dengan Bahasa yang digunakan dalam modul. Bahasa yang digunakan harus sesuai dengan pemahaman siswa.<sup>11</sup>

Kurikulum merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan. Tanpa adanya kurikulum yang baik dan tepat maka akan sulit dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang di cita-citakan. Secara bahasa, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curee* artinya tempat berpacu atau tempat lomba. Curriculum berarti jarak yang harus ditempuh. Dalam perkembangan selanjutnya istilah kurikulum digunakan dalam dunia pendidikan.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan bagi siswa. Berdasarkan program pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong pengembangan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan

---

<sup>11</sup> Tia Sekar Arum, "Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Integratif Subtema Hubungan Makhluk Hidup Dalam Ekosistem Pendekatan Saintifik Untuk Kelas 5 SD". *Jurnal Scholaria*, Vol.6 No.3 (September 2016), h. 240.

pendidikan yang telah ditetapkan. Namun dari variasi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran untuk mempengaruhi anak supaya belajar baik di dalam ruang maupun di luar sekolah dalam rangka upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum adalah serangkaian rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi standar dan hasil belajar, serta cara-cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan. Dalam Sisdiknas, kurikulum diartikan sebagai seperangkat yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu..<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa, Pembelajaran Matematika materi pecahan belum dilaksanakan secara optimal karena ketidaktersediaan bahan ajar yang menunjang. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam materi pecahan, khususnya pada pecahan dengan penyebut yang tak senilai (penyebut yang berbeda) dan sekolah hanya menggunakan bahan ajar berupa buku cetak sebagai bahan ajar satu-satunya dan pendidik belum mengembangkan modul sebagai salah satu penunjang pembelajaran. Bahan ajar pun kurang memadai untuk 1 kelas, buku yang tersedia hanya separuh dari peserta didik yang ada.

Beranjak dari masalah ini dan uraian yang sudah peneliti cermati, maka peneliti berencana akan mengembangkan bahan ajar berupa modul matematika materi pecahan untuk mempermudah dalam menunjang pembelajaran. Diharapkan dengan dikembangkannya bahan ajar ini, dapat memberikan solusi bagi pendidik dan mempermudah peserta didik dalam memahami pecahan tidak senilai dan menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah.

---

<sup>12</sup>Op.Cit.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat didefinisikan masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam materi pecahan dengan penyebut yang tak senilai.
2. Pendidik dan peserta didik hanya menggunakan buku cetak pembelajaran yang diberikan kemendikbud.
3. Belum ada pengembangan modul materi pecahan dikelas V.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan agar permasalahan tidak terlalu meluas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah belum dikembangkannya bahan ajar berbentuk Modul Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Untuk Kelas V SD/MI.

## **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar modul matematika materi pecahan kelas V?
2. Bagaimana kelayakan produk pengembangan modul matematika materi pecahan kelas V?
3. Apakah penggunaan modul matematika materi pecahan kelas V dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengembangkan modul matematika materi pecahan kelas V
2. Untuk mengetahui kelayakan produk modul matematika materi pecahan kelas V
3. Untuk mengetahui respon pendidik terhadap penggunaan produk pengembangan modul matematika materi pecahan kelas v

## **F. Manfaat Penelitian**



Adapun manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini adalah

1. Secara Teoritis  
Pengembangan ini diharapkan dapat menjadi salah satu inovasi baru dalam pembelajaran
2. Secara praktis  
Pengembangan diharapkan dapat mempermudah dalam menunjang pembelajaran matematika materi pecahan
3. Bagi Pendidik  
Produk ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran
4. Bagi peserta didik  
Peserta didik dapat menambah wawasan mengenai pecahan melalui modul yang telah dibuat.
5. Bagi penulis  
Untuk menambah pengetahuan dan dapat menjadi bekal sebagai seorang pendidik di kemudian hari.

#### **G. Spesifikasi Produk**

Produk ini dihasilkan dalam pengembangan ini adalah produk berupa modul dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan berupa buku pegangan yang dikemas dalam bentuk modul.
2. Produk yang dikembangkan ini memuat materi pecahan dikelas V dalam mata pelajaran matematika.
3. Software yang digunakan untuk pembuatan modul ini adalah coral draw.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Modul

##### 1. Pengertian Modul

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Menurut buku pedoman umum pengembangan bahan ajar yang diterbitkan oleh Diknas, modul adalah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia modul adalah kegiatan program belajar mengajar yang dapat dipelajari oleh peserta didik dengan bantuan yang minimal dari guru atau dosen pembimbing, meliputi perancangan tujuan yang akan dicapai secara jelas, penyediaan materi pelajaran, alat yang dibutuhkan dan alat untuk penilai, serta pengukuran keberhasilan peserta didik dalam penyelesaian pelajaran.<sup>13</sup>

Menurut Ertikanto modul pembelajaran adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metod dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Jadi, dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa modul pada dasarnya adalah sebuah bahan ajar yang disusun secara sisematis dengan Bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usia mereka, agar mereka dapat

---

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 104.

belajar sendiri (mandiri) dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik.

Menurut Badan Pengembangan Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan modul adalah satu unit program kegiatan belajar mengajar terkecil yang secara terperinci menggariskan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tujuan-tujuan instruksional umum yang akan ditunjang pencapaiannya
- b. Topik yang akan dijadikan pangkal proses belajar mengajar
- c. Tujuan-tujuan instruksional khusus yang akan dicapai oleh siswa
- d. Pokok-pokok materi yang akan dipelajari dan diajarkan
- e. Kedudukan dan fungsi satuan (modul) dalam kesatuan program yang lebih luas
- f. Peranan guru di dalam proses belajar mengajar
- g. Alat-alat dan sumber yang akan dipakai
- h. Kegiatan-kegiatan belajar yang harus dilakukan dan dihayati murid secara berurutan
- i. Lembaran-lembaran kerja yang harus diisi murid
- j. Program evaluasi yang akan dilaksanakan selama berjalannya proses belajar.<sup>14</sup>

## **2. Fungsi Tujuan dan Kegunaan Modul**

Modul memiliki arti penting bagi kegiatan pembelajaran yang bila dijabarkan lebih luas, meliputi fungsi, tujuan, dan kegunaan modul bagi kegiatan pembelajaran peserta didik.

### **a. Fungsi Modul**

Sebagai salah satu bentuk bahan ajar, modul memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Bahan ajar mandiri. Maksudnya, penggunaan modul dalam proses pembelajaran berfungsi meningkatkan kemampuan peserta didik untuk

---

<sup>14</sup> *Op.Cit.* 105.

belajar sendiri tanpa tergantung kepada kehadiran pendidik.

- 2) Pengganti fungsi pendidik. Maksudnya, modul sebagai bahan ajar yang harus mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik sesuai tingkat pengetahuan dan usia mereka.
- 3) Sebagai alat evaluasi. Maksudnya, dengan modul, peserta didik dituntut untuk dapat mengukur dan menilai sendiri tingkat penguasaannya terhadap materi yang telah dipelajari. Dengan demikian, modul juga sebagai alat evaluasi.
- 4) Sebagai bahan rujukan bagi peserta didik. Maksudnya, karena modul mengandung berbagai materi yang harus dipelajari oleh peserta didik, maka modul juga memilih fungsi sebagai bahan rujukan bagi peserta didik.

b. Tujuan Pembuatan Modul

Adapun tujuan penyusunan atau pembuatan modul, antara lain :

- 1) Agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan pendidik (yang minimal).
- 2) Agar peran pendidik tidak terlalu dominan dan otoriter dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Melatih kejujuran peserta didik.
- 4) Mengakomodasi berbagai tingkat dan kecepatan belajar peserta didik
- 5) Agar peserta didik mampu mengukur sendiri tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari.

c. Kegunaan Modul Bagi Kegiatan Pembelajaran

Menurut Andriani kegunaan modul dalam proses pembelajaran antara lain sebagai penyedia informasi dasar, karena dalam modul disajikan berbagai materi pokok yang masih bias dikembangkan lebih lanjut, sebagai bahan instruksi

atau petunjuk bagi peserta didik, serta sebagai bahan pelengkap dengan ilustrasi dan foto yang komunikatif. Di samping itu, kegunaan lainnya adalah menjadi petunjuk mengajar yang efektif bagi pendidik serta menjadi bahan untuk berlatih bagi peserta didik dalam melakukan penilaian sendiri (*self assessment*).<sup>15</sup>

### 3. Karakteristik Modul

Setiap ragam bentuk bahan ajar pada umumnya memiliki sejumlah karakteristik tertentu yang membedakannya dengan bentuk bahan ajar yang lain begitu pula untuk modul, bahan ajar ini memiliki beberapa karakteristik dirancang antara lain untuk system pembelajaran mandiri merupakan program, pembelajaran yang utuh dan sistematis, mengandung tujuan, bahan atau kegiatan, dan evaluasi disajikan secara komunikatif (dua arah), diupayakan dapat mengganti beberapa peran pengajar cakupan Bahasa terfokus dan terukur serta mementingkan aktivitas belajar pemakai.

Menurut Sajati, karakteristik modul yaitu terdiri atau bermacam-macam bahan tertulis yang digunakan untuk belajar mandiri. Adapun menurut pandangan Vembriatto terdapat lima karakteristik dari bahan ajar. a) modul merupakan unit terkecil dan lengkap. b) modul membuat rangkaian kegiatan belajar yang direncanakan dan sistematis. c) modul membuat tujuan belajar yang dirumuskan secara spesifik (khusus). d) modul memungkinkan siswa belajar mandiri (*self instructional*). e) modul adalah realisasi/nyata pengakuan perbedaan individual yakni salah satu perwujudan pengajaran individu.<sup>16</sup>

Menurut penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa modul berupa bahan tertulis yang digunakan untuk belajar mandiri dan dibuat secara sistematis dan dapat dipahami oleh peserta didik tersebut.

---

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 107-109.

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 109-110



## **B. Pemelajaran Matematika di SD/MI**

### **1. Pengertian Pemelajaran Matematika di SD/MI**

Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan Indonesia mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi (Universitas). Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal.<sup>17</sup> Matematika termasuk mata pelajaran yang penting untuk diajarkan di Sekolah Dasar karena matematika sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dan diperlukan sebagai dasar untuk mempelajari matematika dan mata pelajaran lain.

Menurut Hudojo matematika adalah alat untuk mengembangkan cara berfikir, karena itu matematika sangat di perlukan baik untuk kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi kemajuan IPTEK.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Susanto matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol, maka konsep-konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum memanipulasi symbol-simbol.

Menurut Johnson dan Rising dalam Ruseffendi matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logis, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat representasinya dengan symbol dan padat, lebih berupa bahasa symbol mengenai ide daripada mengenai bunyi. Matematika adalah pengetahuan struktur yang terorganisasi, sifat-sifat dalam teori-teori dibuat secara deduktif berdasarkan kepada

---

<sup>17</sup> Ariska Destia Putri, Syofnida Ifrianti, "Peningkatan Hasil Belajar matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sumur Sumatra Selatan". *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pendidikan dasar*, Vol. 4 No. 1 (Juni 2017), h. 1.

<sup>18</sup> Wilibaldus Bhoke, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divison (STAD) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada Flores". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Vol. 3 No. 1 (Maret 2016), h. 104.

unsure yang tidak didefinisikan, aksioma, sifat atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya adalah ilmu tentang keteraturan pola atau ide, dan matematika itu adalah suatu seni, keindahannya terdapat pada keterurutan dan keharmonisannya.<sup>19</sup>

Berdasarkan definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa matematika adalah suatu mata pelajaran yang mempelajari tentang berbagai ilmu dan teori tentang bilangan. Matematika diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

## **2. Pemelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD)**

Pemelajaran matematika di SD adalah proses yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan kelas atau sekolah yang memungkinkan siswa melaksanakan kegiatan belajar matematika di sekolah, dan untuk mengembangkan keterampilan serta kemampuan siswa untuk berpikir logis dan kritis dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk berusaha mencari pengalaman tentang matematika, agar pelajaran matematika tidak hanya sebagai pelajaran hafalan atau sekedar rumus saja tetapi mengerti cara mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pembelajaran matematika juga harus melalui proses yang bertahap dari konsep yang sederhana ke konsep yang lebih kompleks.

Siswa Sekolah Dasar (SD) berada pada tahap perkembangan kognitif yang berbeda dengan siswa sekolah pada jenjang berikutnya. Dalam teori perkembangan intelektual yang dikembangkan Piaget, siswa SD sebagian besar berada pada tahap operasi konkrit. Oleh karena itu, pembelajaran di SD sedapat

---

<sup>19</sup> Hasan Sastra Negara, Konsep dasar Matematika Untuk PGSD (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja (AURA),2016 ), h.2.

mungkin dimulai dengan menyajikan masalah konkrit atau realistik sehingga dapat di bayangkan oleh siswa.<sup>20</sup>

### 3. Tujuan Pemelajaran Matematika

Tujuan pemelajaran matematika di SD dapat dilihat di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi, matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, table, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika sifat-sifat ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Selain tujuan umum yang menekan kan pada penataan nalar dan pembentukan sikap siswa serta meberikan tekanan pada keterampilan dalam penerapan matematika juga memuat tujuan khusus matematika Swkolah Dasar yaitu:

---

<sup>20</sup> *Ibid.h.* 10-11.

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung sebagai latihan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menumbuhkan kemampuan siswa, yang dapat dialih gunakan melalui kegiatan matematika.
- c. Mengembangkan kemampuan dasar matematika sebagai bekal belajar lebih lanjut.
- d. Membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar tidak hanya pengetahuan tentang oprasi hitung melainkan agar peserta didik terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran matematika tersebut seorang guru hendaknya dapat menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang memungkinkan siswa membentuk, menemukan, dan mengembangkan pengetahuannya.

#### **4. Materi Matematika di SD/MI**

##### **a. Pengertian Bilangan pecahan**

Salah satu materi yang diajarkan di sekolah adalah materi pecahan. Bilangan pecahan merupakan bentuk yang lain suatu bilangan pada ilmu matematika, dinyatakan menjadi  $\frac{a}{b}$ , a adalah pembilang, b adalah penyebut dengan a, b adalah bilangan bulat serta  $b \neq 0$ . Pengertian bilangan pecahan pada sekolah dasar dapat didasarkan atas pembagian suatu benda atau himpunan atas beberapa bagian yang sama. Misalnya seorang Ibu yang baru pulang dari pasar membawa 3 buah apel yang besarnya sama sedangkan anaknya ada 2 orang. Supaya anak mendapat bagian yang sama maka, tiga buah apel

---

<sup>21</sup> *Ibid.h.* 11-12.

tersebut harus dibagi 2. Dalam pembagian tersebut setiap anak mendapatkan  $1\frac{1}{2}$  buah apel.

Salah satu ayat dalam Al-Qur'an yang mengharuskan kita untuk mempelajari pecahan terdapat dalam surat An-Nisa : 12 yang berbunyi:

وَلَكُمْ نِصْفُ مَا تَرَكَ أَزْوَاجُكُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُنَّ وَلَدٌ فَإِنْ كَانَ لَهُنَّ وَلَدٌ فَلَكُمْ الرُّبُعُ مِمَّا تَرَكَنَّ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِيَنَّ بِهَا أَوْ دَيْنٍ وَلَهُنَّ الرُّبُعُ مِمَّا تَرَكَنَّ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكُمْ وَلَدٌ فَإِنْ كَانَ لَكُمْ وَلَدٌ فَلَهُنَّ الثُّمُنُ مِمَّا تَرَكَتُمْ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ تُوصُونَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ وَإِنْ كَانَ رَجُلٌ يُورِثُ كَلَلَةً أَوْ امْرَأَةٌ وَلَهُ أَخٌ أَوْ أُخْتُ فَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ فَإِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصَى بِهَا أَوْ دَيْنٍ غَيْرِ مُضَارٍّ وَصِيَّةً مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَلِيمٌ ﴿١٢﴾

Artinya: “Dan bagimu (suami-suami) seperdua dari harta yang ditinggalkan oleh isteri-isterimu, jika mereka tidak mempunyai anak. Jika isteri-isterimu itu mempunyai anak, maka kamu mendapat seperempat dari harta yang ditinggalkannya sesudah dipenuhi wasiat yang mereka buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. Para isteri memperoleh seperempat harta yang kamu tinggalkan jika kamu tidak mempunyai anak. Jika kamu mempunyai anak, maka para isteri memperoleh seperdelapan dari harta yang kamu tinggalkan sesudah dipenuhi wasiat yang kamu buat atau (dan) sesudah dibayar hutang-hutangmu.



Jika seseorang mati, baik laki-laki maupun perempuan (seibu saja), maka bagi masing-masing dari kedua jenis saudara itu seperenam harta. Tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu, sesudah dipenuhi wasiat yang dibuat olehnya atau sesudah dibayar hutangnya dengan tidak memberi mudharat (kepada ahli waris). (Allah menetapkan yang demikian itu sebagai) syariat yang benar-benar dari Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyayang.” (*Q.S. An-Nisa:12*).

Ayat diatas membahas tentang pembagian harta warisan , di ayat tersebut menyebutkan “seperdua”, “sepertiga”, “seperempat”, “seperenam”. Yang mana di dalam Matematika ini sering sekali digunakan. Pecahan mempunyai peranan penting dalam bidang matematika dan banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Penjumlahan Pecahan**

Untuk melakukan operasi penjumlahan pada bilangan pecahan, perlu diperhatikan apakah penyebut dari kedua bilangan tersebut sama atau tidak, jika sama maka yang dijumlahkan adalah pembilang dari kedua bilangan tersebut, sedangkan penyebutnya tetap.

$$\text{Contoh: } \frac{2}{3} + \frac{4}{3} = \frac{6}{3} = 2$$

Tetapi jika penyebutnya tidak sama, maka harus disamakan terlebih dahulu. Dengan cara mencari KPK dari kedua penyebut tersebut, kemudian bagi dengan penyebut bilangan tersebut, hasil pembagian tersebut kalikan dengan pembilang dari bilangan tersebut. Hal itu dilakukan pada kedua bilangan tersebut.

$$\text{Contoh: } \frac{2}{5} + \frac{2}{3} = \frac{2 \times 3}{15} + \frac{2 \times 5}{15} = \frac{6}{15} + \frac{10}{15} = \frac{16}{15}$$

#### **c. Pengurangan Pecahan**

Sama seperti pada penjumlahan pecahan untuk melakukan operasi pengurangan pada bilangan pecahan, perlu diperhatikan apakah penyebut dari kedua bilangan tersebut sama atau tidak, jika sama maka yang dikurangkan adalah pembilang dari kedua bilangan tersebut, sedangkan penyebutnya tetap.

Contoh:  $\frac{8}{3} - \frac{2}{3} = \frac{6}{3} = 2$

Tetapi jika penyebutnya tidak sama, maka harus disamakan terlebih dahulu. Dengan cara mencari KPK dari kedua penyebut tersebut, kemudian bagi dengan penyebut bilangan tersebut, hasil pembagian tersebut kalikan dengan pembilang dari bilangan tersebut. Hal itu dilakukan pada kedua bilangan tersebut.

Contoh:  $\frac{2}{3} - \frac{2}{4} = \frac{2 \times 4}{12} - \frac{2 \times 3}{12} = \frac{8}{12} - \frac{6}{12} = \frac{2}{12}$

#### d. Perkalian pecahan\

Operasi perkalian pecahan sedikit berbeda dengan perkalian dengan bilangan decimal. Pada perkalian pecahan, pembilang dikalikan dengan pembilang dan penyebut dikalikan dengan penyebut pecahan yang dikalikan.

Pecahan dikalikan pecahan hasilnya adalah pembilang dikalikan pembilang dan penyebut dikalikan penyebut. Jadi, perkalian pecahan biasa dengan pecahan biasa dapat dituliskan sebagai berikut.

$$\frac{a}{b} \times \frac{c}{d} = \frac{a \times c}{b \times d}$$

Untuk perkalian pecahan campuran, ubahlah pecahan campuran tersebut menjadi pecahan biasa terlebih dahulu. Setelah itu, kalikan seperti pada pecahan biasa. Tuliskan hasil perkalian dalam bentuk pecahan yang paling sederhana.

#### e. Pembagian Pecahan

Operasi pembagian pecahan sedikit berbeda dengan pembagian bilangan bulat. Untuk menghitung pembagian pecahan juga diperlukan pemahaman mengenai operasi perkalian.

$$\frac{a}{b} : \frac{c}{d} = \frac{a}{b} \times \frac{d}{c}$$

Untuk membagi pecahan pertama dengan pecahan kedua, sama artinya dengan mengalikan pecahan pertama dengan kebalikan dari pecahan kedua.

### C. Penelitian yang Relevan

Sebagai acuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan pengembangan modul matematika untuk meningkatkan wawasan pembelajaran matematika pada mata pelajaran seni budaya diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Merlin Yuniar, pada tahun 2018 dengan judul, "*Pengembangan Modul Pembelajaran Dengan Scaffolding Pada Problem Based Learning (PBL) Untuk Materi Operasi Hitung Pecahan Kelas V SD/MI.*"<sup>22</sup> persamaan dengan pengembangan modul, sedangkan perbedaannya pada penelitian yang dilakukan Merlin Yuniar adalah dengan menggunakan model PBL, sedangkan pada penelitian yang dilakukan adalah membahas mengenai modul pembelajaran matematika materi pecahan kelas V SD/MI.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Carina Dewi Tri Utaminingsih, Wasitohadi dengan judul "*Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Menerapkan Pendekatan Saintifik Dalam Materi Pecahan Untuk Kelas V SD*". Hasil dari penelitian ini yaitu menghasilkan bahan ajar berupa modul matematika kelas V SD. Persamaan

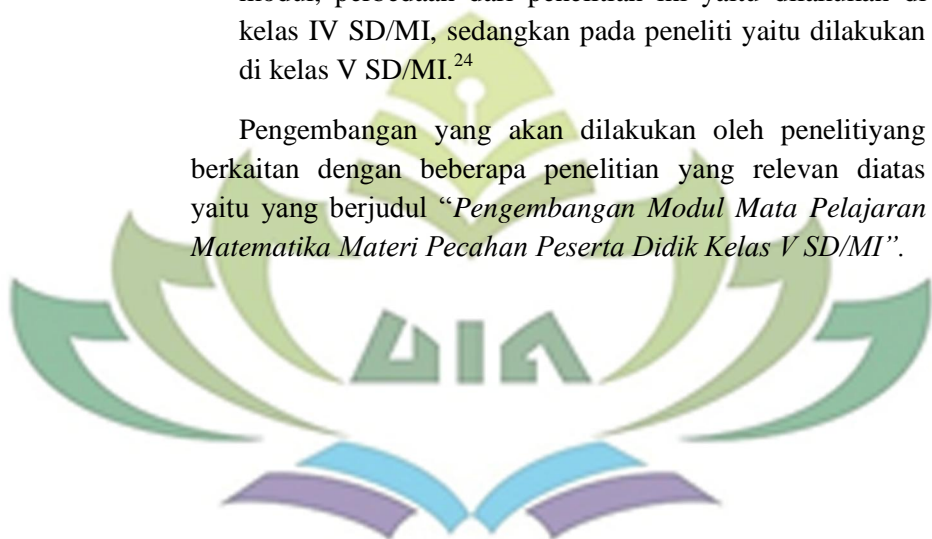
---

<sup>22</sup> Merlin Yuniar, "Pengembangan Modul Pembelajaran Dengan Scaffolding Pada Problem Based Learning (PBL) Untuk Materi Operasi Hitung Pecahan Kelas V SD/MI" (Disertai, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), 53.

dari penelitian ini yaitu pengembangan modul. Sedangkan perbedaannya adalah menggunakan model pembelajaran saintifik, sedangkan pada peneliti yang dilakukan adalah membahas mengenai modul pembelajaran matematika materi pecahan kelas V SD/MI.<sup>23</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rani Muliani dengan judul “*Pengembangan Modul Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Peserta Didik Kelas IV SD/MI*”. hasil dari penelitian ini yaitu menghasilkan bahan ajar berupa modul, perbedaan dari penelitian ini yaitu dilakukan di kelas IV SD/MI, sedangkan pada peneliti yaitu dilakukan di kelas V SD/MI.<sup>24</sup>

Pengembangan yang akan dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan beberapa penelitian yang relevan diatas yaitu yang berjudul “*Pengembangan Modul Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Peserta Didik Kelas V SD/MI*”.




---

<sup>23</sup> Carina Dewi Tri Utaminingsih, Wasitohadi, “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Menerapkan Pendekatan Saintifik Dalam Materi Pecahan Untuk Kelas 5 SD,” *E-journal Mitra Pendidikan*, Vol. 1 no. 4, (2017): 408.

<sup>24</sup> Rani Muliani, “Pengembangan Modul Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Peserta Didik Kelas IV SD/MI” (Disertai, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), 61.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldilla Yulandina, Condra Anton, Ardiman Firmanda, “Optimalisasi Unsur Live Dan Motion Graphic Untuk Promosi Digital Lembaga PAUD”. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts*, Vol. 1 No. 1, Maret 2018.
- Amir Hamzah, *Metode Penelitian dan Pengembangan Rnd*, Malang: Literasi Nusantara 2019.
- Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: DIVA Press 2015.
- Ariska Destia Putri, Syofnida Ifrianti, Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sumur Sumatra Selatan, *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Dasar*, Vol. 4 No. 1, 2017.
- Benny A. Pribadi, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*, Jakarta: Prenada Media Group, Cet 2, 2016.
- Carina Dewi Tri Utaminingsih, Wasitohadi, Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Menerapkan Pendekatan Saintifik Dalam Materi Pecahan Untuk Kelas 5 SD, *E-journal Mitra Pendidikan*, Vol. 1 No. 4, 2017.
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al Quran dan Terjemah*, Jakarta: Pustaka Al Kautsar 2017.
- Ernawati, Menumbuhkan Nilai Pendidikan Karakter Anak SD Melalui Dongeng (Fabel) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4 No. 1, 2017.



- Hasan Sastra Negara, *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD*, Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja (AURA) 2016.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Depok: PT RajaGrafindo Persada 2017.
- Hasyim, Adelina. *Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Meilan Arsanti, Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulis Kreatif Bermuatan Nili-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI FKIP UNISSULA, *Jurnal Kredo*, Vol. 1 No. 2, 2018.
- Merlin Yuniar, Pengembangan Modul Pembelajaran Dengan Scaffolding Pada Problem Based Learning (PBL) Untuk Materi Operasi Hitung Pecahan Kelas V SD/MI, *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, 2018.
- M. Rusdi, *Penelitian Desain dan Pengembangan Kependidikan*, Depok: Rajawali Pers 2018.
- Muhammad Noor Ahsin, Nurul Rizka Arumsari, Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bermuatan Nilai Kewirausahaan Pada Siswa SD, *Jurnal Kredo*, Vol. 1 No.1, 2017.
- Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Prenamedia Group 2018.
- Riske Nuralita Lingga Dewi, Alfi Laila, Pengaruh Metode Make A Macth Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengenal Kekhasan Bangsa Indonesia Seperti Kebinekaan Siswa Kelas 3 SDN Purwodadi Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2 No. 2, 2015.

- Rahmah Purwahida, Problematika Pengembangan Modul Pembelajaran Baca Tulis Anak Usia Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 2 No. 1, 2018.
- Rani Muliani, pengembangan Modul Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Peserta Didik Kelas IV SD/MI, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Saidah, Pengantar Pendidikan, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2016.
- Septin Dwi Mahardika, Wayan Suwatra, Dewi Arum Widhiyanti, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Di Gugus III Kabupaten Buleleng, *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 5 No. 2, 2017.
- Suci Arischa, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru". *JOM Fisip* Vol. 1 No. 6, Juni 2019.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta 2016.
- Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, Bandung: Alfabeta 2015.
- Syofnida Ifriyanti, Yesti Emilia, Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MIN 10 Bandar Lampung, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No. 2, 2016.
- Tia Sekar Arum, Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Integratif Subtema Hubungan Makhluk Hidup Dalam Ekosistem Pendekatan Saintifik Untuk Kelas 5 SD, *Jurnal Scholaria*, Vol. 6 No. 3, 2016.

Wilibaldus Bhoke, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada Flores, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Vol. 3 No. 1, 2016.

Wiwit Nopriyanti, Ikrima Mailani, Zulhaini, “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 001 Pasar Baru Pangean”. *Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, Vol.2 No.2, 2020.

